

GAMBARAN KESIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL DIPUSKESMAS GAMBIRSARI

Sindi Ayu Sulis Febrianingrum¹, Nur Rakhmawati², Happy Indri Hapsari³

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta²

³Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: Sindiayusulisfebrianingrum@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : kesiapan persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Seorang ibu primigravida yang belum memahami tentang persalinan sering kali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya. Banyak hal yang harus dipersiapkan menjelang kelahiran bayi, mulai dari persiapan mental, fisik maupun finansial atau keuangan. Kesiapan mental dan fisik ibu dapat dibentuk selama kehamilan dengan konseling dari bidan dan motivasi diri untuk segera melihat bayinya tetapi persiapan finansial sering kali menjadi ganjalan ibu dalam persalinan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner tentang kesiapan persalinan yang diadopsi dari penelitian sebelumnya.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27,2% kesiapan ibu hamil baik, 59,8% yang cukup dan 13,0% kurang. Hal menunjukkan bahwa tingkat kesiapan ibu hamil dalam persiapan persalinan masih kurang siap.

Kesimpulan: Dari penelitian ini yaitu kesiapan menghadapi persalinan ibu hamil di Puskesmas Gambirsari dikatakan cukup. Dan diharapkan memberikan solusi pada ibu hamil agar mengakses informasi tentang kesiapan menghadapi persalinan yang di dapatkannya dari tenaga kesehatan saat melakukan *antenatal care* dan kelas ibu hamil.

Kata Kunci : Kesiapan, Persalinan, Ibu Hamil.

Daftar Pustaka : 10 (2014-2022)

**ASSESSMENT OF PREGNANT WOMEN'S PREPAREDNESS FOR CHILDBIRTH AT
GAMBIRSARI COMMUNITY HEALTH CENTRE**

Sindi Ayu Sulis Febrianingrum¹, Nur Rakhmawati², Happy Indri Hapsari³

¹Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, Faculty of Health Sciences,
University of Kusuma Husada Surakarta²

³ Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, Faculty of Health Sciences,
University of Kusuma Husada Surakarta
Email: Sindiayusulisfebrianingrum@gmail.com

ABSTRACT

Background: Childbirth preparedness serves as a significant indicator of successful delivery outcomes. Primigravida mothers, who require a comprehensive understanding of the childbirth process, frequently encounter challenges in adequately preparing themselves. Several factors must be considered before a newborn's arrival, encompassing mental, physical, and financial readiness. The mental and physical preparedness of the mother can be fostered throughout the pregnancy through guidance from midwives and her intrinsic motivation to welcome her child. However, financial preparedness often presents a considerable barrier during the labor process.

Methods: This study employed a quantitative analytical observational design with a cross-sectional approach. Sampling was conducted using a random sampling method with a total sample size of 92 respondents. Data were collected using a questionnaire measuring childbirth readiness, adopted from previous studies.

Results: The outcomes revealed that 27.2% of pregnant women had good preparedness, 59.8% were moderately prepared, and 13.0% were less prepared. This demonstrated that the readiness level of pregnant women to encounter childbirth was still relatively low.

Conclusion: The investigation concluded that pregnant women's preparedness to encounter childbirth at Gambirsari Community Health Centre was moderate. Pregnant women are expected to obtain a more proactive approach in pursuing information regarding childbirth preparedness from healthcare professionals during antenatal care and participate in classes designed for expectant mothers.

Keywords : Childbirth, Pregnant Women, Preparedness

Bibliography: 10(2014-2022)

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 trimester yaitu kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Rusmita & Kemala, 2021).

Menurut Muthoharoh (2018) kesiapan persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Seorang ibu primigravida yang belum memahami tentang persalinan sering kali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya. Banyak hal yang harus dipersiapkan menjelang kelahiran bayi, mulai dari persiapan mental, fisik maupun finansial atau keuangan. (Yuliana & Wahyuni, 2020).

Rendahnya tingkat perekonomian menjadi salah satu faktor. Keluarga memilih penolong persalinan dan tidak bersedia dilakukan rujukan segera saat terjadi komplikasi. Faktor ekonomi bukan hanya berpengaruh bagi lancar atau tidaknya persalinan tetapi juga dapat mengakibatkan meningkatkan Angka Kematian (AKI), (Muthoharoh, 2018)

Menurut WHO (2021) Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan 99% dari semua kematian ibu terjadi semua negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (Kemenkes, 2020).

Agar proses persalinan dapat berjalan lancar perlu adanya persiapan dan perawatan kehamilan pada ibu hamil, dengan harapan akan membentuk dan meningkatkan kemandirian ibu dalam melakukan perawatan dan memelihara kesehatannya, jika ibu hamil tidak melakukan perawatan dan memelihara kesehatannya akan mengalami keadaan resiko tinggi dan komplikasi yang membahayakan kehidupan ibu hamil (Ana & Sulianto, 2018).

Persiapan persalinan membantu mengurangi penundaan yang terjadi pada saat wanita mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan dan memberi wanita akses ke layanan bersalin khusus setelah persalinan dimulai. Alat yang harus ibu persiapkan sebelum melahirkan adalah menghindari rasa panik, takut dan cemas. Ini juga membantu untuk mendorong ibu hamil serta mencari dukungan dari orang-orang terdekat ibu hamil serta membuat waktu persalinannya dihabiskan dengan baik. Ada lima faktor penting dalam mempersiapkan diri untuk persalinan. Singkatnya, siapkan rencana kehamilan, pengambil keputusan darurat, sistem transportasi darurat, pola tabungan, dan peralatan yang Anda butuhkan. (Kemenkes, 2020).

Kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau membawa resiko bagi ibu. WHO memperkirakan bahwa 15% dari seluruh wanita yang hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta dapat mengancam jiwanya. Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama kehamilan, melahirkan dan nifas yaitu dalam periode 42 hari setelah melahirkan (WHO, 2014).

Hasil penelitian menyebutkan bahwa keterlibatan ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilannya akan menimbulkan

kesadaran dalam memelihara kesehatannya sehingga menjadi tanggung jawab dan kebutuhan bagi ibu untuk persiapan persalinan pada ibu hamil Trimester III. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain (Meidiana & Novya, 2022) menunjukkan bahwa ada hubungan ibu hamil trimester 3 tentang persiapan persalinan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Risa & Neni yang menunjukkan bahwa ada Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Persiapan Persalinan. (Simanihuruk, 2021).

Hasil studi pendahuluan yang di laksanakan pada hari Rabu, 29 Mei 2024 di Puskesmas Gambirsari di dapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 1122 pasien selama 6 bulan terakhir. Hasil wawancara dengan 10 responden ibu hamil menanyakan beberapa persiapan yang di butuhkan menjelang persalinan, di dapatkan hasil dari wawancara tersebut 6 ibu hamil belum memahami kesiapan menghadapi persalinan, karena kurang memahami apa saja yang harus dipersiapkan, seperti menyiapkan tabungan untuk biaya persalinan, pakaian untuk bayi, merencanakan pengambilan keputusan oleh siapa jika terjadi kegawatdaruratan dan belum merencanakan calon pendonor darah, karena selain sibuknya pekerjaan dan

terbatasnya waktu ketika melakukan pemeriksaan ibu hamil.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gambirsari”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan rancangan penelitian ini adalah kuantitatif observasional analitik yaitu penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa terjadi, dengan rancangan *cross-sectional*. Rancangan *cross-Sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat itu (Karimuddin, 2021).

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota atau unit populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sampel yang digunakan sebanyak 92 ibu hamil yang berada di Puskesmas Gambirsari. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan uji validitas karena telah memakai kuisioner yang telah diuji oleh peneliti sebelumnya.

HASIL

Berikut ini adalah data presentase umum responden meliputi karakteristik

berdasarkan usia, pendidikan, paritas dan pekerjaan.

Tabel. 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		
Frekuensi	(f)	Presentase (%)
Usia		
20-30 tahun	39	42,4
31-40 tahun	29	31,5
41-50 tahun	24	26,1
Pendidikan		
SD	13	14,1
SMP	25	27,2
SMA/SMK	43	46,7
Diploma/S1	11	12,0
Paritas		
Primigravida	33	35,9
Multigravida	67	44,6
Grandemultigravida	18	19,5
Pekerjaan		
IRT	36	39,1
PNS	19	20,7
Wiraswasta	23	25,0
Lainnya	14	15,2
Total	92	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar karakteristik usia menunjukkan usia 20-30 Tahun yaitu 39 responden (42,4%), dan sebagian kecil

berusia 41-50 Tahun yaitu 24 responden (26,1%). Karakteristik pendidikan sebagian besar menunjukkan berpendidikan SMA/ Sederajat yaitu 43 responden (46,7%) dan sebagian kecil berpendidikan Diploma/S1 yaitu 11 responden (12,0%).

Karakteristik paritas sebagian besar menunjukkan ibu hamil Multigravida yaitu 41 responden (44,6%) dan sebagian kecil ibu hamil Grandemultigravida yaitu 18 responden (19,5%). Karakteristik pekerjaan sebagian besar menunjukkan sebagai IRT yaitu 36 responden (39,1%) sedangkan sebagian kecil adalah pekerjaan Lainnya yaitu 14 responden (15,2%).

Tabel 4.2 Tingkat kesiapan persalinan

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik(76-100)	25	27,2
Sedang (56-75)	55	59,8
Rendah (<55)	12	13,0
Total	92	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa tingkat kesiapan ibu hamil dalam persalinan di peroleh dalam kategori Baik (76-100) yaitu 25 responden (27,2%), Cukup (56-75) yaitu 55 responden (59,8%) dan Kurang (<55) yaitu 12 responden (13,0%).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden dalam penelitian ini berada pada usia 20-30 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian. (Riyanti, 2022) karakteristik responden dapat memengaruhi persiapan persalinan pada ibu hamil rentang usia 20-35 tahun merupakan usia yang dianjurkan untuk proses kehamilan dan persalinan dikarenakan dengan merupakan usia reproduksi sehat sehingga ibu hamil sudah memahami tentang perencanaan persalinan.

Hal ini sejalan dengan (Yuliana & Wahyuni, 2020) sesuatu yang disiapkan untuk menghadapi proses kelahiran ketika seseorang menyambut kelahiran seorang anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi persalinan seperti usia. Usia seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Perubahan pada fisik terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden paling banyak dalam penelitian ini berada mempunyai pendidikan SMA 43 responden. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riyanti, 2022)

karakteristik pendidikan responden dapat memengaruhi persiapan persalinan pada ibu hamil. Pendidikan juga merupakan faktor utama yang berperan dalam menambah informasi dan pengetahuan seseorang dimana pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Hal ini sejalan dengan ((Yuliana & Wahyuni, 2020) sesuatu yang disiapkan untuk menghadapi proses kelahiran ketika seseorang menyambut kelahiran seorang anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi persalinan seperti pendidikan. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi cara berpikir dan persepsi ibu hamil ketika mereka belum siap untuk melahirkan. Misalnya, tempat lahir, tempat lahir, pilihan kelahiran berikutnya bidan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa paritas dalam penelitian ini adalah Multigravida yaitu 41 responden. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Riyanti, 2022) karakteristik paritas pada responden juga memengaruhi persiapan persalinan pada ibu hamil. Paritas meliputi Tiga Terlambat (terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, dan terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan). Empat Terlalu (terlalu muda

melahirkan, terlalu sering melahirkan, terlalu rapat jarak melahirkan, dan terlalu tua untuk melahirkan).

Hal ini sesuai dengan penelitian (Yuliana & Wahyuni, 2020) sesuatu yang disiapkan untuk menghadapi proses kelahiran ketika seseorang menyambut kelahiran seorang anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi persalinan seperti paritas. Paritas yaitu kesetaraan dapat mempengaruhi wanita hamil yang sudah memilikinya.

Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan adalah IRT yaitu 36 responden. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Riyanti, 2022) karakteristik pekerjaan responden dapat mempengaruhi persiapan persalinan pada ibu hamil. Pekerjaan dimana pada jaman sekarang media informasi sudah sedemikian banyaknya sehingga informasi yang didengar oleh masyarakat lebih banyak melalui media massa (cetak, elektronik dan *online*) yang bisa didapatkan bahkan jika responden hanya bekerja di lingkungan rumah.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Yuliana & Wahyuni, 2020) sesuatu yang disiapkan untuk menghadapi proses kelahiran ketika seseorang menyambut kelahiran seorang anak dan faktor-faktor

yang mempengaruhi kesiapan menghadapi persalinan seperti pekerjaan. Status pekerjaan dan status sosial ekonomi mempengaruhi biaya keluarga untuk mempersiapkan masa depan kelahiran ibu dan bayi.

2. Tingkat kesiapan persalinan

Hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kesiapan ibu hamil dalam persalinan diperoleh cukup. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Muthoharoh (2018) kesiapan persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Seorang ibu primigravida yang belum memahami tentang persalinan sering kali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya. Banyak hal yang harus dipersiapkan menjelang kelahiran bayi, mulai dari persiapan mental, fisik maupun finansial atau keuangan. Kesiapan mental dan fisik ibu dapat dibentuk selama kehamilan dengan konseling dari bidan dan motivasi diri untuk segera melihat bayinya tetapi persiapan finansial sering kali menjadi ganjalan ibu dalam persalinan (Yuliana & Wahyuni, 2020).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2022) Persiapan persalinan membantu mengurangi penundaan yang terjadi pada saat wanita mengalami komplikasi kehamilan dan

persalinan dan memberi wanita akses ke layanan bersalin khusus setelah persalinan dimulai. Alat yang harus ibu persiapkan sebelum melahirkan adalah menghindari rasa panik, takut dan cemas. Ini juga membantu untuk mendorong ibu hamil serta mencari dukungan dari orang-orang terdekat ibu hamil serta membuat waktu persalinannya dihabiskan dengan baik. Ada lima faktor penting dalam mempersiapkan diri untuk persalinan. Singkatnya, siapkan rencana kehamilan, pengambil keputusan darurat, sistem transportasi darurat, pola tabungan, dan peralatan yang Anda butuhkan. Hasil penelitian menyebutkan Gambaran Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gambirsari, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain (Dewi, 2022) menunjukkan bahwa ada hubungan ibu hamil trimester 3 tentang persiapan persalinan.

Hasil penelitian yang diperkuat hasil penelitian Riyanti yang menunjukkan bahwa ada Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Persiapan Persalinan. Salah satu persiapan persalinan adalah persiapan secara psikologis yang dipengaruhi dari dukungan orang sekitar yaitu keluarga terutama suami sebagai

pendamping persalinan (Simanihuruk, 2021).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Gambaran Kesiapan Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil di Puskesmas Gambirsari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden sebagian besar yaitu usia menunjukkan usia 20-30 Tahun yaitu 39 responden (42,4%). Pendidikan sebagian besar menunjukkan berpendidikan SMA/ Sederajat yaitu 43 responden (46,7%). Paritas sebagian besar menunjukkan ibu hamil Multigravida yaitu 41 responden (44,6%). Pekerjaan sebagian besar menunjukkan sebagai IRT yaitu 36 responden (39,1%).
2. Tingkat kesiapan ibu hamil dalam persalinan di peroleh dalam kategori Baik (76-100) yaitu 25 responden (27,2%), Cukup (56-75) yaitu 55 responden (59,8%) dan Kurang (<55) yaitu 12 responden (13,0%).

SARAN

1. Bagi Responden

Diharapkan kepada ibu hamil agar menyiapkan tentang hal-hal yang bersangkutan tentang kesiapan

dalam persiapan persalinan melalui buku, media massa, elektronik, rutin ANC dan selalu mengikuti kelas ibu hamil.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan ilmu dan mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian Gambaran Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gambirsari

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan meluaskan area penelitian agar mendapatkan populasi yang lebih besar sehingga tidak terfokus pada satu tempat saja, sehingga dapat membandingkan dengan tempat lain dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

4. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai sumber informasi dan menambah referensi pada perpustakaan tentang Gambaran Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gambirsari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kesehatan, K. and Indonesia, R. (2020) *Profil Kesehatan Indonesia 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>.
- Eli Rusmita., Desi Sundari U., & Fitria Kemala D.2021. Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bidan Wati Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Aeromedika – Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit Bandung*. Vol VII-No.2
- WHO (*World Health Organization*). 2021. *Angka Kematian Ibu*
- Devita, R., & Riyanti, N. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Persiapan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak*, 2(1), 12-19.
- Karmilasari, P. M., Senjaya, A. A., & Dewi, I. G. A. A. N. (2022). Hubungan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(2), 152-161.
- Muthoharoh, H. (2018). Hubungan pengetahuan ibu primigravida dengan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 40-46.
- Ana Yuliana, & Tri Wahyuni. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(2), 34–43. from <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i2.1031>
- Dewi, N., (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persiapan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan di Bidan Praktek Mandiri Yuniar Desa Cot Nambak Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. 3(1), 68–80.
- Simanihuruk, R. (2021). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Noemuti Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(11), 166-173.
- Karimuddin dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini : Jakarta